

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Ahmad Azis¹, Aswanuddin²

Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar

E-mail: ahmadazis@ddipolman.ac.id, aswanuddin031@iai.ddipolman.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai dinas pemuda olahraga dan pariwisata Kabupaten Polewali Mandar, kemudian dibagi menjadi dua sub masalah (1) Bagaimana Efektivitas Komunikasi yang Memengaruhi Kinerja Pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar; (2) Apa Kendala-kendala Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara mendalam. Teknik analisis data yang Penulis gunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Di mana permasalahan digambarkan berdasarkan fakta-fakta yang ada kemudian mengorelasikannya satu sama lain untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Komunikasi yang dibangun di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar antara pegawai sudah cukup efektif, karena komunikasi dapat meningkat kinerja pegawai, serta pelayanannya sudah sangat membuktikan dengan adanya sejumlah penghargaan yang didapatkan, serta satu-satunya lembaga di Sulawesi Barat yang pertama kali mencetuskan event Internasional yaitu **PIFAF**; (2) kendala komunikasi Interpersonal yang ada adalah kurangnya koordinasi antar pegawai maupun antar bidang / bagian juga menjadi kendala, dan banyak ditemukan ego-ego dari setiap pegawai yang terbentuk dalam setiap bidang masing-masing.

Kata kunci: Komunikasi Interpersonal; Kinerja; Pegawai.

Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu kebutuhan naluriah yang ada pada semua makhluk hidup. Sifat manusia untuk menyampaikan keinginan dan hasratnya kepada orang lain merupakan pemicu untuk melakukan komunikasi yang baik. Komunikasi tidak hanya berbentuk pembicaraan, wawancara, surat, laporan, telegram, tetapi juga mencakup mendengarkan, melihat, merasa, dan memberi reaksi terhadap pengalaman dan lingkungan di mana manusia berada.

Konsep komunikasi juga diaplikasikan dalam suatu organisasi, pengorganisasian ini didirikan sebagai suatu wadah untuk mencapai suatu dan beberapa tujuan. Organisasi mengelola berbagai rangkaian kegiatan yang diarahkan menuju tercapainya tujuan organisasi.

Pelaksanaan rangkaian kegiatan dalam organisasi dilakukan oleh anggota dalam organisasi yang bersangkutan. Organisasi tersebut dapat berjalan dengan lancar efektif, jika pihak-pihak yang terlibat memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing. Kumpulan orang-orang tersebut terangkum dalam suatu tata hubungan (interaksi) dan adaptasi dalam sistem birokrasi, manajemen dan pengembangan organisasi. Keterkaitan antara aspek-aspek manajemen itu sangat erat sekali sehingga sulit untuk menghindari pembicaraan secara terpisah satu dengan yang lainnya.

Salah satu Sektor pariwisata menjadi salah satu sumber daya devisa yang besar bagi suatu negara. Menurut *World Tourism Organization* (UNWTO) Kekuatan pariwisata diakui

sebagai alat penggerak pertumbuhan ekonomi dan pengembangan lapangan kerja dalam suatu negara karena pariwisata merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat yang sedang penat dengan aktivitas yang dilakukannya sehari-hari. Selain itu, berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 4 tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri, dan kesatuan bangsa, dan mempercepat persahabatan antar bangsa.

Oleh karena itu, dibutuhkan lembaga yang dapat membantu meningkatkan kualitas sektor pariwisata di Indonesia, salah satunya adalah Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar yang ada di Provinsi Sulawesi Barat (Onong, 2007: 9). Pengembangan dan pendayagunaan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan obyek-obyek wisata di Indonesia. Para pelaku pariwisata mulai melakukan tindakan pengembangan dengan penelitian, observasi terhadap obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Polewali Mandar.

Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada pada setiap obyek wisata untuk kemudian mencari solusinya. Sehubungan dengan hal itu pemerintah Kabupaten Polewali Mandar dibawah Dinas Pemuda Olahraga dan

Pariwisata (DISPOP). Sebagai lembaga yang mengatur segala urusan yang berkaitan dengan kepariwisataan di Kabupaten Polewali Mandar yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di sektor pariwisata guna mendongkrak pelestarian obyek-obyek wisata, memberdayakan potensi disekitar obyek wisata dan melakukan promosi untuk mengoptimalkan sektor pariwisata dalam menarik investor serta menarik lebih banyak pengunjung (Pramono, 2020).

Polewali Mandar sesungguhnya memiliki peluang terbuka dalam mengembangkan sektor Pariwisata, dapat dilihat dari perkembangan pembangunan infrastruktur ini menjadikan sebuah peluang bagi Kabupaten Polewali Mandar. Akan tetapi peluang terbuka itu tidak akan berarti jika pariwisata Polewali Mandar tanpa diimbangi dengan sejumlah langkah strategis oleh Pemerintah Daerah menangkap peluang besar yang ada di dalamnya. Untuk itu dalam meningkatkan sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Polewali Mandar perlu adanya interaksi atau Komunikasi interpersonal antara pegawai di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar. Berdasarkan informasi dasar yang diperoleh peneliti di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar, sehingga selaku calon peneliti akan menfokuskan kajian tentang “Efektivitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Efektivitas Komunikasi yang Memengaruhi

Kinerja pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar?

- b. Apa Kendala-kendala komunikasi Interpersonal terhadap kinerja pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Efektivitas Komunikasi yang memengaruhi kinerja pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar.
- b. Untuk mengetahui Kendala-kendala Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar.

Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pola penggambaran keadaan fakta empiris disertai argumen yang relevan. Kemudian, hasil uraian tersebut dilanjutkan dengan analisis untuk menarik kesimpulan yang bersifat analitik tersebut (Robbins, 2006: 260).

Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan mengenai fenomena yang relevan dengan masalah yang diteliti yang ada di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar. Metode deskriptif akan digunakan untuk menjelaskan fakta mengenai Efektivitas Komunikasi interpersonal terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar.

Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan Karya Ilmiah ini adalah data primer, yang diperoleh melalui wawancara, penelitian langsung di lokasi tempat penelitian di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar. Adapun data yang dibutuhkan ialah data yang faktual yang sebisa mungkin merupakan data resmi yang dikeluarkan negara atau lembaga analisis yang ada di sub instansi.

b. Sumber Data

Sumber data yang Penulis gunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Di mana permasalahan digambarkan berdasarkan fakta-fakta yang kemudian mengorelasikannya satu sama lain untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang terjadi.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah telaah pustaka dan wawancara. Telaah pustaka (*library research*) yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan menelaah sejumlah literatur baik berupa buku-buku, jurnal, dokumen, surat kabar, makalah, internet dan artikel.

Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang otoritas (seorang ahli atau berwenang dalam suatu masalah). Pengumpulan data tersebut berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas sehingga dapat menunjang penelitian yang dilakukan di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang Penulis gunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Di mana

permasalahan digambarkan berdasarkan fakta-fakta yang ada kemudian mengkorelasikannya satu sama lain untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Teknik analisis ini bertujuan untuk membuat penjelasan secara sistematis dan faktual dari fenomena yang diteliti melalui wawancara dan studi lapangan. Kemudian Penulis berusaha menyajikan hasil dari penelitian tersebut.

Hasil dan Pembahasan

a. Sejarah singkat Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar

Perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Peraturan tersebut mengamanatkan agar setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) wajib menyusun Rencana Strategis (Renstra) SKPD yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 5 (lima) tahun. Untuk itu, sebagai salah satu SKPD di Kabupaten Polewali Mandar juga menyusun Renstra Tahun 2016 - 2021 yang memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan serta indikator kinerja untuk periode 5 (lima) tahun ke depan. Perencanaan strategis adalah pendekatan, cara untuk mencapai tujuan, mengarahkan pada pengambil

keputusan dan tindakan. Perencanaan Strategis berfungsi sebagai sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis menjadi petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk bekerja menuju 5 tahun ke depan.

Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019-2024. Sesuai dengan sistem perencanaan pembangunan nasional yang harus dilakukan secara terintegrasi antar level/tingkatan perencanaan, Rencana Strategis SKPD Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019 - 2024 ini disusun.

Tempat pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata yang beralamat Jl. Pancasila Kompleks Pekkabata, Kelurahan Pekkabata, Polewali 91311. Letak Kabupaten Polewali Mandar yang berada pada perbatasan Sulewesi Barat dan Sulewesi Selatan sebagai daerah Transit yang cukup strategis sebagai daerah tujuan wisata.

Adapun Maksud Dan Tujuan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar sebagai berikut:

1. Maksud

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar mempunyai maksud sebagai dokumen perencanaan pembangunan yang memberikan rumusan strategis, arah kebijakan dan program serta kegiatan

yang harus dilaksanakan selama periode 5 (lima) tahun kedepan dan ditetapkan dengan maksud memberikan arah sekaligus menjadi acuan pokok bagi seluruh pelaku pembangunan di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata pada khususnya dan Kabupaten Polewali Mandar pada umumnya dalam penyelenggaraan pemerintah, pengelolaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat dan memberikan tolak ukur untuk melakukan evaluasi kinerja tahunan. Selanjutnya rencana strategis ini merupakan pedoman bagi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar serta jajarannya dalam pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan pemberdayaan Pemuda Olahraga dan Pariwisata di Kabupaten Polewali Mandar periode 2019-2024. Selain itu renstra ini akan menjadi acuan kepentingan dalam upaya memajukan pemuda olahraga dan pariwisata di Kabupaten Polewali Mandar. Untuk menjadi dasar dalam penilaian kinerja yang mencerminkan penyelenggaraan pembangunan yang transparan dan akuntabel.

2. Tujuan

Tujuan disusunnya Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar adalah:

- a. Menjamin keterkaitan dan konsistensi perencanaan, penganggaran, & pelaksanaan dan pengawasan setiap tahun anggaran;
- b. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif, efisien dan berkelanjutan;
- c. Menjamin tercapainya integrasi, sinkronisasi dan sinergitas antar pelaku pembangunan di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah dalam upaya mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Rumusan strategi selanjutnya akan mengimplementasikan sasaran pembangunan dicapai melalui serangkaian arah kebijakan. Arah Kebijakan merupakan upaya perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan panduan kepada Perangkat Daerah agar lebih optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Untuk mencapai Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan dan memastikan adanya konsistensi dengan Visi dan Misi RPJMD Tahun 2019-2024, maka dirumuskan Strategi dan Arah Kebijakan dari Bupati dan Wakil Bupati Polewali Mandar adalah: **“Polewali Mandar Maju Rakyat Sejahtera”**. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkan sejumlah Misi yang akan dijalankan secara sungguh-sungguh dan seksama selama periode 2019-2024 adalah:

1. Mewujudkan Taraf Hidup Masyarakat yang lebih baik dan sumber daya manusia yang berkualitas dan religius;
2. Memperkuat kemandirian ekonomi berbasis potensi keunggulan wilayah;
3. Mengembangkan infrastruktur berkualitas dan terintegrasi serta berwawasan lingkungan;
4. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan modern.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 pasal 85 Ayat (2), Renstra SKPD disusun sesuai tugas dan fungsi SKPD serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Renstra SKPD merupakan penjabaran teknis RPJMD sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menentukan arah kebijakan serta indikasi program dan

kegiatan setiap urusan bidang dan/atau fungsi pemerintahan untuk jangka waktu 5 (lima) tahunan, yang disusun oleh setiap SKPD. Visi, misi, tujuan, sasaran, strategis dan kebijakan dalam Renstra SKPD dirumuskan dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran program yang ditetapkan dalam RPJMD. Dalam menetapkan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan SKPD berpedoman pada pernyataan visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah dalam RPJMD.

Adapun Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar sebagai berikut:

Organisasi Perangkat Daerah Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam organisasi Pemerintah daerah merupakan unsur pelaksana Pemerintahan Kabupaten di bidang pemuda olahraga dan pariwisata, dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah serta mempunyai tugas pokok: melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam bidang kebudayaan dan pariwisata yang menjadi tanggung jawabnya dan tugas perbantuan yang diberikan pemerintah.

b. Efektivitas Komunikasi Interpersonal yang Memengaruhi Kinerja Pegawai

Di dalam suatu organisasi atau instansi, sangat diperlukan komunikasi yang efektif demi kelancaran roda organisasi. Yang dimaksud dengan komunikasi yang efektif adalah pergerakan efektif dan tepat sasaran. Dalam komunikasi tersebut, efektivitas komunikasi diukur dari adanya keterbukaan antara pihak yang melakukan komunikasi, saling mendukung antara pihak yang melakukan komunikasi, bersikap

positif, saling memahami antara pihak yang melakukan komunikasi, kesetaraan antara pihak yang melakukan komunikasi.

Komunikasi Interpersonal memiliki pengaruh yang kuat dalam menentukan tingkat kinerja pegawai yang ada di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata di Kabupaten Polewali Mandar, sehingga setiap pegawai maupun kepala dinas harus senantiasa menjalin komunikasi yang efektif untuk mencapai hasil kerja yang efisien. hal ini membuktikan bahwa komunikasi sangat berperan penting demi tercapainya tujuan melalui peningkatan kinerja para pegawai.

Sebagaimana dari hasil penelitian di lingkungan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sudah berjalan dengan baik, baik itu komunikasi antar Kepala Dinas maupun dengan para Kepala bidang serta dengan staf pegawai yang lainnya, sehingga komunikasi yang efektif dapat berjalan lurus dengan kinerja pegawai yang baik.

Komunikasi yang dibangun antara pegawai sudah cukup efektif, karena komunikasi dapat meningkatkan kinerja pegawai, di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar sendiri kinerja serta pelayanannya sudah sangat membuktikan dengan adanya sejumlah penghargaan yang didapatkan, serta satu-satunya lembaga di Sulawesi Barat tepatnya polewali mandar yang pertama kali mencetuskan event Internasional yaitu **PIFAF (Polewali Mandar International Folk and Art Festival)**, dan itu merupakan suatu bukti dalam bentuk komunikasi Interpersonal terhadap semua pegawai yang ada di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar, karena tanpa adanya hubungan atau membangun hubungan yang baik otomatis hasil dan kinerja pegawai tidak akan maksimal dan

berjalan dengan baik (A. Ma'rifa, 2020).

Adapun langkah Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata pada saat melakukan atau menyusun suatu rencana, yaitu dengan cara membentuk suatu Tim kemudian melakukan rapat internal sehingga setelah tersusun konsep perencanaan kegiatan yang akan dibahas, maka dibentuklah susunan keanggotaan yang akan berpartisipasi dalam acara tersebut. Melakukan survei dan pengecekan lokasi yang akan ditempati terselenggaranya suatu acara tersebut itu yang paling penting, karena dalam suatu lembaga penyusunan suatu rencana harus sistematis sehingga dapat berjalan dengan lancar sebagaimana yang diharapkan oleh semua lembaga instansi.

Diera Covid-19 seperti sekarang ini, Adapun kiat-kiat yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar rangka mematuhi Protokol kesehatan, dalam menunjang kinerja pegawai sehingga mengurangi dan memutuskan penyebaran Covid-19 antara lain, pada saat meeting melakukan daring atau melalui aplikasi Zoom, atau biasa menggunakan group Whatsapp, sehingga komunikasi antara pegawai tetap berjalan dengan baik sebagaimana mestinya, dan tidak lupa memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak pada saat berada dikantor serta memakai alat kesehatan yang lainnya pada saat berada dilingkungan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar (H. Januari, 2020).

Efektivitas dalam Komunikasi Interpersonal akan mendorong terjadinya hubungan yang positif terhadap rekan, keluarga, dan kolega. Hal ini disebabkan pihak-pihak yang saling berkomunikasi merasakan atau memperoleh manfaat dari komunikasi

itu, sehingga merasa perlu untuk memelihara hubungan antarpribadi. Sering kali orang tidak menyadari pentingnya masalah interaksi antar personal, karena sebagian orang beranggapan bahwa yang terpenting adalah modal kekuasaan dan modal material. Jika dua modal itu berada ditangan, dikiranya segala urusan menjadi lancar dan berpihak kepadanya. Padahal kecakapan dalam komunikasi interpersonal merupakan aset yang penting dalam hubungan bermasyarakat.

- a. Kebijakan pemerintah daerah polman dan pemerintah provinsi yang mendorong peningkatan sektor kepemudaan di daerah Polewali Mandar;
- b. Kebijakan sektor ekonomi dan industri kreatif yang diharapkan kehadiran pemuda sebagai pelaku utamanya;
- c. Potensi pemuda daerah Polewali Mandar sebagai penggerak ekonomi daerah;
- d. Meningkatnya pemahaman masyarakat akan pentingnya olahraga sebagai upaya peningkatan kualitas hidup;
- e. Pembangunan Olahraga memiliki potensi untuk diberikan kesempatan bagi semua orang tanpa diskriminasi khususnya di daerah Kabupaten Polewali Mandar;
- f. Olahraga dapat membentuk watak disiplin, produktifitas, prestasi, budaya, kerja dan kepribadian bangsa (Zabir dan Deddy, 2020).

Peran komunikasi dalam organisasi sangatlah penting karena komunikasi dalam suatu organisasi sangat penting agar tidak terjadinya salah penyampaian informasi antar anggota dalam suatu organisasi dan agar tercapainya tujuan tertentu. Sebuah interaksi yang bertujuan untuk menyatukan seluruh aspek untuk

kepentingan bersama sangat dibutuhkan dalam sebuah tujuan organisasi. Dimana interaksi disini mutlak meliputi semua anggota organisasi yang ada di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar yang berupa penyampaian-penyampaian informasi, intruksi tugas kerja atau mungkin pembagian tugas kerja.

Adapun salah satu keberhasilan pencapaian di Bidang Promosi beberapa tahun yang lalu yaitu event pameran sesulawesi Polewali Mandar Mendapat juara Satu *Handicraft* dimana Polewali Mandar menampilkan berbagai macam potensi daerah pada pameran tersebut salah satu *Handicraft* yang kemudian menjadi pemenang adalah kerajinan tangan yang bahan bakunya menggunakan lidi kelapa. Di samping menggunakan bahan baku lokal, kerajinan ini juga sangat diminati oleh pengunjung karena desainnya yang unik dan menarik. Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar menyatakan kegembiraannya atas hasil kerja yang dicapai oleh tim pada Bidang Promosi dengan menyebutkan bahwa hasil ini tentu diraih atas perjuangan dan kinerja dari semua pegawai di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar (Asmad dan Rifai, 2020).

c. Kendala-Kendala Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai

Seorang pemimpin harus lebih memerhatikan komunikasi dengan bawahannya, dan memahami cara-cara mengambil kebijaksanaan, terhadap bawahannya. Keberhasilan organisasi dilandasi oleh perencanaan yang tepat, dan seorang pemimpin organisasi yang memiliki jiwa kepemimpinan, karena kedua hal tersebut sangat menunjang dalam

suatu perencanaan, dan merupakan modal utama untuk kemajuan organisasi yang dipimpinnya.

Agar komunikasi interpersonal yang dilakukan menghasilkan hubungan interpersonal yang efektif dan kerja sama bisa ditingkatkan, kita perlu bersikap terbuka dan menggantikan sikap dogmatis. Kita juga perlu memiliki sikap percaya, sikap mendukung, dan terbuka yang mendorong timbulnya sikap saling memahami, menghargai dan saling mengembangkan kualitas. Hubungan interpersonal perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan dengan memperbaiki hubungan dan kerjasama antara berbagai pihak, tidak terkecuali yang berada dalam lingkup lembaga di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar.

Namun dalam suatu organisasi atau lembaga, tidak selamanya komunikasi berjalan dengan lancar terkadang komunikasi yang disampaikan memiliki kendala atau memiliki hambatan di dalamnya baik secara personal maupun interpersonal yang ada dilingkungan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar.

Dalam suatu organisasi yang ada di Dinas Pemuda dan Olahraga, terbagi dalam dua jurusan yaitu, urusan wajib dan urusan pilihan. mengenai urusan wajib yang berkaitan langsung dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, sedangkan untuk urusan pilihan kami bagi menjadi dua bidang, yaitu bidang usaha pariwisata dan bidang promosi pariwisata. Tentu saja berbicara mengenai kendala yang ada dalam suatu organisasi, maka pasti kita akan menemukan ego-ego yang terbentuk dalam setiap bidang masing-masing. Namun setiap masalah yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik, yaitu dengan cara memelihara kekompakan

serta solidaritas antar pegawai sehingga dalam setiap urusan organisasi dapat berjalan dengan lancar. Faktor lain yang mejadi kendala komunikasi Interpersonal yang ada di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar adalah kurangnya koordinasi antar pegawai maupun antar bidang / bagian juga menjadi kendala. Hal ini tampak dari kurangnya kepekaan pegawai terhadap permasalahan lingkungan, sikap acuh terhadap permasalahan kerja yang dihadapi pimpinan maupun rekan kerja dan masih lambatnya pelaksanaan dan pelayanan kepada masyarakat.

Pelaksanaan tugas dapat terlaksana dengan baik atau efektif, jika Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata memiliki semua kemampun secara profesional. Penundaan atau kemacetan dalam pelayanan dan pelaksanaan tugas dapat dihindari. Pegawai dapat dikatakan melaksanakan tugas jika melakukan tugas sesuai dengan bidangnya. Melaksanakan tugas, menyelesaikan masalah, dan mampu bekerjasama dengan teman sekantor serta hubungan yang harmonis antara atasan maupun bawahan. Kerjasama penting dilakukan untuk menekankan kesalahan-kesalahan terhadap tugas-tugas yang dimiliki, sehingga prestasi kerja dapat dicapai.

Rendahnya motivasi pegawai untuk meningkatkan prestasi kerja juga merupakan kendala yang dihadapi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar, kendala lainnya juga ada pada terbatasnya sumber daya manusia yang berkualitas, padahal dalam suatu instansi atau organisasi, maju mundurnya atau berkembang/tidaknya organisasi itu tergantung daripada orang-orang yang terlibat didalamnya khususnya di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten

Polewali Mandar. Untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu lembaga instansi, itu diperlukan sumber daya manusia yang benar-benar dapat diandalkan dari segi kemampuan berpikirnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul efektivitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar

1. Komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar cukup efektif, karena setiap pegawai memiliki sikap mendukung satu sama lain, solidaritas yang tinggi, saling terbuka dan sebagainya, yang membuat dinas pariwisata seringkali mendapatkan penghargaan baik di daerah, nasional maupun event internasional seperti **PIFAF** yang sukses menarik perhatian masyarakat luas.
2. Efektifitas Komunikasi interpersonal di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar mengindikasikan bahwa para pegawai memiliki potensi dalam menciptakan komunikasi interpersonal yang tinggi maka akan memiliki rasa percaya diri dan pada akhirnya dapat membangun hubungan yang harmonis. Namun tidak selamanya komunikasi berjalan dengan lancar namun terkadang banyak ditemukan kendala-kendala atau miss komunikasi antar pegawai dilingkungan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar.

Daftar Pustaka

Kurniawan Pramono, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antar Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Kab, Magetan. Surakarta: Universitas Surakarta. Diakses Pada Tanggal 19 April 2020.*

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007),h.9

Stephen P Robbins, *Perilaku Organisasi, PT Indeks* (Jakarta: Gramedia, 2006),h.260

Wawancara Langsung oleh A. Ma'rifa, S.S. (*Kepala Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab, Polewali Mandar*) Pada Tanggal 16 November 2020.

Wawancara Langsung oleh H. Januari, S.Sos., M.Si (*Kepala Dinas Pemuda olahraga dan Pariwisata Kab, Polewali Mandar*) Pada Tanggal 19 November 2020.

Wawancara langsung oleh Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga Dinas Pariwisata Kab, Polewali Mandar (Zabir, S.Sos.,M.Si & Deddy Irawan S,Ag.,M.Si) Pada Tanggal 16 Desember 2020.

Wawancara langsung oleh Kepala Bidang Usaha Pariwisata dan Promosi Wisata (Baso Asmad Matturangan, S.T.,M,AP & Aco Rifai, S,Pd.,M.Si.) Pada Tanggal 16 Desember 2020.